

Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI di SMKN 1 Makassar

St. Hajar Maharani Alam^{1*}, Nuraisyiah², Fajriani Azis³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

* E-mail Korespondensi: smaharanialam@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-06-2026

Revision: 09-06-2026

Published: 10-06-2026

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i2.440

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kreativitas guru memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMKN 1 Makassar. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu kreativitas guru sebagai variabel bebas, dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa akuntansi kelas XI di SMKN 1 Makassar dan ditarik sampel sehingga diperoleh sebanyak 32 siswa (responden). Pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi. Adapaun teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji instrument, uji data, dan uji hipotesis. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan kreativitas guru berada pada tingkat kategori cukup baik dan prestasi belajar siswa berada ditingkat kategori yang baik juga, serta jika dilihat pada koefisien determinasi (r^2) berpengaruh sebesar 54,3% sedangkan sisanya sebesar 45,7% dipengaruhi oleh faktor lain, oleh karena itu kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMKN 1 Makassar.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Prestasi Belajar

A B S T R A C T

This study aims to analyze the extent to which teacher creativity influences the learning achievement of accounting students of class XI at SMKN 1 Makassar. This study consists of 2 variables, namely teacher creativity as the independent variable, and student learning achievement as the dependent variable. The population in this study were all accounting students of class XI at SMKN 1 Makassar and a sample was drawn so that 32 students (respondents) were obtained. Data collection used was a questionnaire and documentation. The data analysis techniques were carried out using instrument tests, data tests, and hypothesis tests. The results of this study showed that teacher creativity was at a fairly good category level and student learning achievement was at a good category level as well, and if seen from the coefficient of determination (r^2) it had an effect of 54.3% while the remaining 45.7% was influenced by

Acknowledgment

other factors, therefore teacher creativity had a positive and significant effect on student learning achievement with a significant value of $0.000 < 0.05$ which means that there is a significant influence of teacher creativity on the learning achievement of accounting students of class XI at SMKN 1 Makassar.

Key word: *Teacher Creativity, Learning Achievement*

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum dianggap sebagai proses kehidupan di mana setiap orang berkembang untuk memberikan bimbingan dan menjalani kehidupan sendiri yang mana dari bimbingan yang diberikan dapat memberikan dampak. Pendidikan juga merupakan kebutuhan yang sangat penting sebagai sarana karena pendidikan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Dalam meningkatkan kreativitas guru diperlukan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti kedisiplinan guru, sarana dan prasarana yang tersedia, tingkat pendidikan guru dan juga bagaimana kebiasaan guru dalam meningkatkan potensi mengajarnya dengan banyak belajar dan membaca buku-buku juga mengikuti forum pelatihan untuk meningkatkan kreativitas guru.

Salah satu faktor juga yang mempengaruhi kesempatan belajar siswa di masa depan adalah prestasi belajar, yang dimana prestasi belajar merupakan komponen yang mempengaruhi peluang belajar siswa di masa depan, serta prestasi belajar juga mencerminkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang metode pengajaran juga pendekatan lain yang diberikan oleh guru dalam memberikan dorongan kepada tingkat keterampilan dan kepercayaan diri siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri. “Prestasi merupakan suatu hasil yang telah dicapai seseorang yang diukur berdasarkan kriteria tertentu” (Julianti, 2022:18). “Belajar merupakan suatu perubahan sikap atau perilaku yang relatif menetap dalam bentuk sikap maupun perilaku yang dibentuk pendidikan agar mendapatkan hasil pengalaman praktik atau profesionalitas” (Hanim, 2022:18).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah serangkaian dari dua kalimat, yaitu prestasi dan belajar yang saling berkaitan. Siswa tidak dapat mencapai

prestasi mereka kecuali mereka berusaha keras dan bersungguh-sungguh untuk belajar mencapai tujuan mereka, oleh karena itu, meskipun kedua kalimat tersebut memiliki arti yang berbeda tetapi keduanya saling berkaitan.

Prestasi belajar siswa dapat tercipta dan tercapai dikarenakan adanya beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi seperti lingkungan, faktor instrumental, faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor internal, faktor eksternal dan juga faktor pendekatan belajar dimana seorang guru mengkreasikan kreativitasnya dalam meningkatkan prestasi serta hasil belajar siswa.

SMKN 1 Makassar merupakan sekolah yang berstandar nasional berakreditasi A yang berlokasi di Kota Makassar. Sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka dengan beberapa jurusan di dalamnya yaitu akuntansi dan keuangan lembaga, rekayasa perangkat lunak, bisnis daring dan pemasaran, otomatisasi dan tata kelola perkantoran, usaha perjalanan wisata. Pengumpulan data awal yang dilakukan yaitu diambil dari 31 siswa yang tersebar dari empat kelas pada kelas XI jurusan akuntansi dengan membagikan kuesioner. Berikut ini disajikan data persentasi tingkat kreativitas guru dan prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi di SMKN 1 Makassar yang diperoleh dari ketua jurusan akuntansi SMKN 1 Makassar dan juga dengan menggunakan kuesioner pada 31 responden.

Tabel 1 Persentasi Kreativitas Guru Serta Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester Siswa Akuntansi SMKN 1 Makassar.

Variabel	indikator	Persentasi Rata-rata
Kreativitas Guru (X)	- <i>Orisinalitas</i>	61%
	- <i>Fleksibilitas</i>	
	- Kelancaran	
	- <i>Elaborasi</i>	
	- <i>Imajinatif</i>	
Prestasi Belajar (Y)	- Kognitif	78%
	- Efektif	
	- Psikomotorik	

Sumber: Ketua Jurusan Akuntansi dan Kuesioner 31 Siswa Akuntansi di SMKN 1 Makassar.

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa persentasi rata-rata untuk kreativitas guru sebanyak 61% dengan kategori baik, sehubungan dengan hal itu, prestasi belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 78% yang berarti bahwa nilai tersebut berada di atas KKM yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru akuntansi di SMKN 1 Makassar tidak sejalan dengan tingginya prestasi belajar siswa. Berbeda halnya dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan

oleh Nisa, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa kreativitas guru tergolong sedang dan berpengaruh positif dengan prestasi siswa artinya guru cukup kreatif untuk memberikan ide-ide yang dapat membuat peserta didik termotivasi untuk belajar, dan juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Ngongo (2020) yang dimana hasil penelitiannya menyatakan kreativitas mengajar guru sosiologi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kurang-titatif. Dimana penelitian ini berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Akuntansi kelas XI di SMKN 1 Makassar Tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 151 orang yang terdiri dari empat kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini sebanyak 32 siswa yang mengambil jurusan akuntansi kelas XI di SMKN 1 Makassar dengan tahun ajaran 2024/2025. Kreativitas guru di simbolkan (X) yang di ukur dengan orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, elaborasi, imajinatif. Prestasi belajar siswa disimbolkan (Y) yang di ukur dengan pengukuran prestasi belajar siswa dari kognitif, efektif, dan psikomotorik. Objek pada penelitian ini adalah SMKN 1 Makassar dimana total keseluruhan siswa akuntansi kelas XI sebanyak 151 siswa, yang dimana tergolong dalam 4 kelas, yaitu kelas XI Ak1 1, Ak1 2, Ak1 3, dan Ak1 4. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument, uji data, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda.

HASIL

Uji Validitas

Suatu instrument penelitian dinyatakan valid jika r hitung $>$ nilai r tabelnya. r tabel dapat diketahui dan dilihat pada tabel r statistik, yang mana nilainya menggunakan rumus $df = N - 2$, dimana N adalah besaran jumlah responden, serta total responden keseluruhan yaitu $N = 32$, dan jika mengikuti rumus maka $df = 32 - 2 = 30$, jadi nilai r tabel kreativitas guru untuk $df = 30 = 0,361$. Jika r hitung $>$ r tabel pernyataan tersebut valid. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada Tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrument Kreativitas Guru

Item Pertanyaan	Validitas		Kesimpulan
	r hitung	r tabel	
1	0,910	0,361	Valid
2	0,931	0,361	Valid
3	0,925	0,361	Valid
4	0,930	0,361	Valid

Item Pertanyaan	Validitas		Kesimpulan
	r hitung	r tabel	
5	0,914	0,361	Valid
6	0,920	0,361	Valid
7	0,926	0,361	Valid
8	0,924	0,361	Valid
9	0,918	0,361	Valid
10	0,926	0,361	Valid
11	0,909	0,361	Valid
12	0,916	0,361	Valid
13	0,915	0,361	Valid
14	0,944	0,361	Valid
15	0,918	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olahan dari SPSS *Versi 30 For Windows*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Tabel 1 dari pengujian validitas instrument penelitian, meunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel kreativitas guru mempunyai nilai r_{hitung} 0,909 sampai dengan 0,944. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} seluruh item pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut valid.

Uji Realibilitas

Pengujian realibilitas instrument dilakukan menggunakan metode *cronbach's alpha*. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$, penelitian ini melibatkan 32 responden untuk variabel X dan Y dan analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS *versi 30.00 for windows* dan diperoleh hasil uji instrument dalam Tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas Instrument

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kreativitas Guru	0,987	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Dari SPSS *Versi 30.00 For Windows*

Berdasarkan Tabel 2 diatas, hasil uji realibilitas instrument penelitian menunjukkan bahwa variabel kreativitas guru menghasilkan *cronbach's alpha* 0,987 yang artinya variabel tersebut *cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, dan dapat disimpulkan instrument tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Instrument

variabel	Validitas			realibilitas		
	R hitung	R tabel	Ket	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar	ket
Kreativitas Guru	0,909-0,944	0,361	Valid	0,987	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Dari SPSS *Versi 30.00 For Windows*

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel 3 kesimpulan uji validitas dan realibilitas variabel menunjukkan bahwa instrumen kreativitas guru mempunyai nilai r_{hitung} 0,909 sampai dengan 0,944 lebih besar dari r_{tabel} sehingga dinyatakan valid, untuk uji reliabel nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,987 yang dimana lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan reliabel, dengan demikian penelitian ini layak digunakan.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, dan di dapatkan hasil uji normalitas kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa akuntansi dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Diketahui bahwa nilai p (Sig) sebesar 0,200 yang dimana lebih besar dari $p > 0,05$ maka data kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI dikatakan berdistribusi normal, sesuai dengan Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000	
	Std. Deviation	4,38476037	
Most Extreme Differences	Absolute	0,080	
	Positive	0,076	
	Negative	-0,080	
Test Statistic	0,080		
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d		

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Olahan Data Dari SPSS *Versi 30.00 For Windows*

Berdasarkan pengujian normalitas dengan *kolmogorov Smirnov*, nilai signifikan sebesar $0,863 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kreativitas guru terhadap prestasi belajar

siswa akuntansi kelas XI berdistribusi normal dan layak digunakan dalam analisis penelitian.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh yang dihasilkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus utamanya adalah melihat apakah kreativitas guru dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMKN 1 Makassar. Dari perhitungan regresi linear sederhana yang menggunakan SPSS 30.00 *for windows*, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	70,798	2,166		32,688	0,000
kreativitas guru	0,278	0,047	0,737	5,971	0,000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: Hasil Olahan SPSS *Versi 30.00 For Windows*

Berdasarkan Tabel 5 diketahui analisis perhitungan persamaan regresi diperoleh nilai a = 70,798 dan b = 0,278 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = 70,798 + 0,278 X$$

Berdasarkan model persamaan diperoleh nilai konstanta sebesar 70,798. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel kreativitas guru dianggap sama dengan nol, maka variabel prestasi belajar siswa kelas XI di SMKN 1 Makassar sebesar 70,798. Nilai koefisien sebesar 0,278, menunjukkan bahwa variabel kreativitas guru mengalami sebesar satu satuan maka variabel prestasi belajar siswa kelas XI di SMKN 1 Makassar sebesar 0,278 satuan.

Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMKN 1 Makassar. Nilai r^2 memiliki rentang antara nol hingga satu ($0 \leq r^2 \leq 1$). Jika nilai r^2 mendekati satu, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai r^2 mendekati nol, ini menandakan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Adapun hasil koefisien determinasi (r^2) dapat dilihat pada Tabel 26 berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	0,543	0,528	4,457

a. Predictors: (Constant), kreativitas guru

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: Hasil Olahan Data Dari SPSS *Versi 30.00 For Windows*

Berdasarkan tabel 6 diperoleh koefisien determinasi sebesar 54,3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMKN 1 Makassar sebesar 54,3 persen sedangkan sisanya sebesar 45,7 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji parsial (Uji- t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMKN 1 Makassar. Selain itu, uji-t ini juga bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan. Untuk mengevaluasi pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa, dilakukan uji-t dengan membandingkan nilai signifikansi $< 0,05$. Suatu variabel dikatakan berpengaruh jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 5 persen ($\alpha = 0,05$) Adapun hasil uji-t dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70,798	2,166		32,688	0,000
	kreativitas guru	0,278	0,047	0,737	5,971	0,000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber : Hasil Olahan SPSS *Versi 30.00 For Windows*

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang di ajukan “diterima”.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kreativitas guru memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI

di SMKN 1 Makassar. Penelitian ini didapatkan melalui analisis regresi linear sederhana, yang menunjukkan nilai konstanta sebesar 70,798 ini berarti bahwa jika tidak terjadi peningkatan dalam kreativitas guru maka prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI akan berada pada nilai 70,798. Selain itu nilai koefisien regresi sebesar 0,278 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam kreativitas guru akan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI sebesar 0,278. Dari hasil pengujian regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) berpengaruh sebesar 54,3 persen sedangkan sisanya sebesar 45,7 persen yang dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal maupun eksternal pada diri siswa yang mana dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Diperoleh juga nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) yang berarti dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMKN 1 Makassar. Kreativitas guru termasuk kedalam faktor eksternal yang memiliki potensi untuk mempengaruhi prestasi belajar siswa khususnya pada kelas XI jurusan akuntansi, dimana faktor eksternal sendiri merujuk pada segala pengaruh yang berasal dari luar individu.

Kreativitas merupakan salah satu poin penting yang perlu dimiliki oleh seorang guru, dimana seorang guru mampu menghadirkan proses pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam dunia pendidikan khususnya kejuruan, seperti jurusan akuntansi. Kreativitas guru menjadi aspek mendasar yang dapat menentukan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai materi yang diajarkan, hal ini disebabkan oleh karakteristik mata pelajaran akuntansi yang cenderung bersifat teknis, sistematis dan menuntut ketelitian yang tinggi, dan tanpa pendekatan yang kreatif dari seorang guru maka pembelajaran akuntansi dapat terasa monoton dan membosankan bagi sebagian siswa sehingga berisiko menurunkan tingkat prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan prestasi belajar siswa jurusan akuntansi, guru diharapkan untuk terus mengembangkan kreativitasnya dalam merancang strategi, metode, dan media pembelajaran yang menarik, bermakna yang sesuai dengan perkembangan dan minat siswa dimana sesuai dalam 5 indikator kreativitas guru yaitu *orisinalitas*, *fleksibilitas*, kelancaran, *elaborasi*, *imajinatif*.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil nyata dari sebuah proses pembelajaran yang dimana mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Prestasi ini tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga sangat bergantung pada semangat, motivasi, serta lingkungan belajar yang mendukung seperti faktor eksternal dan faktor internal, salah satu cara efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah melalui

peran guru, dimana guru mampu menghadirkan pembelajaran yang menarik dan bermakna, seorang guru yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dalam mengajar cenderung mampu menciptakan suasana belajar yang lebih seru dan inovatif, dimana hal ini tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami materi, tetapi juga mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif, fokus, dan berusaha memberikan hasil terbaik dalam setiap tugas ataupun evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, kreativitas guru menjadi salah satu kunci penting dalam membantu siswa mencapai prestasi belajar yang lebih maksimal.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMKN 1 Makassar tergolong kategori cukup, hal ini tetap menjadi aspek yang tidak boleh diabaikan dimana kreativitas guru dalam mengajar perlu ditingkatkan lagi dikarenakan sangat berperan besar dalam membantu siswa mencapai prestasi belajar yang lebih baik lagi. Penerapan strategi pembelajaran yang kreatif memungkinkan siswa lebih fokus, termotivasi, dan mampu memahami materi lebih baik yang dimana hal ini pada akhirnya akan berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar, khususnya pada mata kejuruan akuntansi, dimana peran guru yang kreatif menjadi salah satu kunci dalam mendukung keberhasilan akademik siswa.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nisa, dkk (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas V di MI Thoriqotul Hidayah Centini” membuktikan bahwa kreativitas guru berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik dengan kategori tergolong sedang dimana guru cukup kreatif dalam memberikan ide-ide yang dapat membuat peserta didik termotivasi, serta sejalan juga dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ngongo (2020), dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh kreativitas guru sosiologi terhadap prestasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas mengajar guru sosiologi” membuktikan bahwa kreativitas guru sosiologi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang hasilnya didapatkan dari analisis artikel dengan objek penelitian berupa kepustakaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMKN 1 Makassar, maka diperoleh simpulan bahwa Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMKN 1 Makassar tahun

ajaran 2024-2025 mengalami peningkatan yang cukup baik, yang dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam pemberian pembelajaran terhadap siswa yang dimana nilai siswa rata-rata mencapai nilai kkm. Kreativitas guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMKN 1 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, M. (2021). Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *Jurnal Pendidikan Islam* 7 (1), 76. <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/alislah/article/view/1950>
- Abduloh, Suntoko, Purbangkara, T., & Abikusna, A. (2020). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 1275-1288. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i2.278>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Ketegangan Politik Timur Tengah 2025 pada Saham Energi di Indonesia. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 239-247. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.111>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Perbandingan Abnormal return, Return saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Buyback Saham. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(2), 100-109. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i2.49>
- Amin, M. A. N. (2018). Analisis Perbandingan Abnormal return dan Trading volume activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback Stock). *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 85-99. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i1.42>
- Arsalam, Rasyadi, M., Fadhil, A. R., & Mukramin, S. (2023). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *JURPENDIS : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (3), 116. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/39749-Full_Text.pdf
- Djamarah, S.B. (2012). *Psikologi Belajar*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Djamarah, S.B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Febriyanti, E. & Tarunasena (2021). Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran Sejarah Daring. *FACTUM : Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 10 (2), 148. <https://ejournal.upi.edu/index.php/factum/article/download/38891/18293>
- Fatmawiyati, J. (2018). *Telaah Kreativitas*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Hanim, I., Khulaifayah, Sairah., Sirjuddin, S. M., Rachmi, T., Nufus, S. A., Raihana, Utami, T. U., Hapsari, W., Umaroh, K. S., & Mardiana, D. (2022). *Psikologi Belajar*. Tangerang: WADE GROUP
- Hanut, M., Novianti, C., & Boleng, B. (2023). Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Rangkap Kecamatan Pacar Kabupaten

- Manggari Barat. *Journal on Education*, 5 (3), 6443.
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/1426/1136>
- Ilusti, Suradi, & Gustari, N. (2023) Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal PGMI*, 6 (1), 58.
<https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/download/1713/1072/>
- Julianti, F. U. (2022). Prestasi Belajar Mahasiswa Kaitannya dengan Kualitas Pengajaran Dosen. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management
- Munandar, U. (2016). Pengembangan Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursisto. (2008). Penelitian Hasil Poses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nursisto. (1999). Kiat Menggali Kreativitas. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Nisa, R., Sukiyanto, & Mujtahidah. (2019). Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika. *CENDEKIA : Jurnal Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 11 (02), 89-98.
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia/article/download/104/372/>
- Ngongo, E. (2020). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Sosiologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5 (2), 14-15. <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jipend/article/download/265/202/>
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach. Yogyakarta: Deepublish
- Syah, M. (2014). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syah, M. (2015). Psikologi Belajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Siregar, S. (9 November 2022). Kreatifitas Pengajaran Dan Pembelajaran. Dipetik 1 September 2024, Dari <https://www.uinsyahada.ac.id/kreatifitas-pengajaran-dan-pembelajaran/4/>
- Suharsimi, A. (2018). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugioyono (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Waritsman, A. (2020). Hubungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah : Jurnal Penelitian*, 2 (1), 29.
https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmhiah/article/view/91
- Wahab, R. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada